

**PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH DALAM
MENUNJANG PRESTASI BELAJAR SISWA
DI KELAS IV A SD NEGERI 64/I
MUARA BULIAN**

ARTIKEL



**OLEH
ELA FRISKA
NIM A1D110241**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JUNI2018**

ABSTRAK

Ela Friska. 2018 *Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari*, Pembimbing I. Drs. Arsil, M.Pd, Pembimbing II. Panut Setiono, S.Pd. M.Pd;

Dalam lingkungan sekolah tata tertib diperlukan untuk menciptakan kehidupan sekolah yang tertib, tenang, kondusif dan penuh dengan kedisiplinan. Secara langsung, seorang guru bertanggung jawab terhadap prestasi belajar siswa. Namun tidak dapat dipungkiri jika sekolah tidak memberlakukan tata tertib di sekolah baik itu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa, maka raih prestasi belajar siswa yang gemilang hanya merupakan mimpi semata. Sekolah Dasar (SD) Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari merupakan SD Negeri yang menerapkan tata tertib sekolah secara konsisten dan sungguh-sungguh dalam keseharian kegiatan sekolah. Kepatuhan warga sekolah ini terhadap tata tertib sekolah terlihat dari tingkat kehadiran guru dan siswa di sekolah sangat tinggi, tidak ada guru dan siswa yang terlambat datang ke sekolah, guru memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan, tidak ada siswa yang berada di luar kelas saat jam pembelajaran berlangsung. Kesungguhan dalam penerapan tata tertib pada sekolah ini berdampak pada prestasi belajar siswa.

Sejalan dengan pertanyaan penelitian, sebagai tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan tata tertib sekolah dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Jenis penelitian adalah pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, sementara teknik analisa data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan tata tertib sekolah dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 64/I Muara Bulian adalah guru mengawali penerapan tata tertib sekolah dari diri guru sendiri. Guru datang lebih awal ke sekolah, guru memulai pembelajaran sesuai ketentuan sekolah, guru konsisten selama pembelajaran tetap berada didalam kelas memimpin pembelajaran. Apa yang dilakukan guru juga dilakukan siswa. Siswa datang sebelum jam pembelajaran dimulai, siswa juga konsisten melaksanakan pembelajaran pada tiap mata pelajaran. Sikap tanggung jawab ditunjukkan siswa dengan mengerjakan tugas dan melaksanakan piket. Sementara sikap nasionalisme siswa ditunjukkan dengan mengikuti kegiatan upacara dan tidak pernah bolos sekolah.

Kata kunci : *tata tertib sekolah, prestasi belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Upaya meningkatkan mutu pendidikan gencar dilakukan oleh berbagai pihak yang selalu menyadari arti pentingnya peranan pendidikan. Berdasar kebijakan pemerintah, pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha menyiapkan anak didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu mengalami perubahan dan pendidikan itu pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun sosial. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan kepribadian yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah.

Dunia pendidikan kita dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks dan perlu mendapatkan perhatian khusus bagi kita semua. Salah satu masalah tersebut adalah menurunnya norma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah yang mengakibatkan terjadinya sejumlah perilaku negatif yang sangat merisaukan masyarakat. Hal tersebut antara lain semakin maraknya penyimpangan berbagai norma kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan.

Kenakalan remaja saat ini semakin meningkat, seperti yang sering diberitakan di media massa bahwa banyak terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh para pelajar, contohnya seks bebas, minuman keras, tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya. Pada tingkat sekolah dasar saat ini dapat ditemukan dengan mudah siswa sudah merokok, mengenakan seragam yang tidak sesuai ketentuan, bermain game online di warung internet saat jam belajar (membolos), bahkan menggemari judi online serta film-film dewasa.

Menyikapi hal tersebut perlu adanya sarana yang dapat membatasi atau mengarahkan anak didik agar tindakannya tidak melanggar norma sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal diperlukan suasana yang mendukung proses belajar mengajar maupun pembinaan pribadi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan guna membina kepribadian anak didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Djahiri (1985:4) yang menyatakan bahwa:

“Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan tempat belajar dimana anak akan berusaha membina, mengembangkan dan menyempurnakan potensi dirinya serta dunia kehidupan dan masa depannya. Sekolah merupakan salah satu tempat mempersiapkan generasi muda menjadi manusia yang dewasa dan dan berbudaya”.

Uraian diatas dapat diartikan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berupaya membina, mengembangkan dan menyempurnakan segenap potensi yang ada pada diri anak menuju proses pendewasaannya. Dalam upaya mencapai tingkat kedewasaan yang optimal bagi anak didik, maka sekolah berusaha mewujudkannya dengan jalan melaksanakan program-program pengajaran. Program-program pengajaran yang dilaksanakan di sekolah tentunya sudah disesuaikan secara terstruktur berdasarkan tujuan kurikuler yang ada. Melalui proses pengajaranlah seluruh potensi seperti: kejujuran, kepandaian, sopan santun, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang ada pada diri anak akan terbentuk dan terbina dengan baik di sekolah. Penanaman tata tertib terhadap siswa sebagai generasi muda memang sangatlah penting. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang juga sebagai sarana pendidikan nilai moral dan norma bagi siswa, tentunya mempunyai hukum atau aturan yang dapat membatasi setiap perilaku siswa.

Tata tertib merupakan hukum atau aturan yang harus diterapkan di sekolah. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998:37), “peraturan atau tata tertib sekolah adalah peraturan yang mengatur segenap tingkah lakupara siswa selama mereka bersekolah untuk menciptakan suasana yang mendukung pendidikan”. Keberadaan tata tertib sekolah berfungsi sebagai pedoman berperilaku bagi siswa selama mereka bersekolah.

Dalam lingkungan sekolah tata tertib diperlukan untuk menciptakan kehidupan sekolah yang tertib, tentram, kondusif dan penuh dengan kedisiplinan. Sehingga keberhasilan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Keberagaman latar belakang dan potensi yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap tingkat ketaatan siswa dalam mematuhi tata tertib, oleh karena itu tidak mengherankan jika ada siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang ada menyebabkan siswa tersebut melakukan pelanggaran. Pelanggaran-pelanggaran yang biasa dilakukan siswa di sekolah cukup beragam, diantaranya kesiangan, membolos, keluar kelas pada waktu jam pelajaran, tidak suka memakai atribut sekolah, tidak mengikuti upacara bendera serta masih banyak lagi pelanggaran-pelanggaran lainnya. Pembinaan terhadap tata tertib siswa ini perlu dilakukan terutama bagi siswa yang sering melakukan pelanggaran. Dalam hal ini guru dan seluruh personil sekolah lainnya harus mampu menjadi pembimbing. Sebagaimana pendapat Mulyasa (2005:37), bahwa:

Guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah, terutama dalam hal pembelajaran. Oleh karena itu dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri dalam berbagai tindakan dan perilakunya”.

Guru memang merupakan aktor yang paling berperan dalam proses kegiatan belajar mengajar, disamping sebagai pengajar guru juga berperan sebagai pembimbing. Secara langsung, seorang guru bertanggung jawab terhadap prestasi belajar siswa. Namun tidak dapat dipungkiri jika sekolah tidak memberlakukan tata tertib di sekolah baik itu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa, maka raihan prestasi belajar siswa yang gemilang hanya merupakan mimpi semata.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari merupakan SD Negeri yang menerapkan tata tertib sekolah secara konsisten dan sungguh-sungguh dalam keseharian kegiatan sekolah. Kepatuhan warga sekolah ini terhadap tata tertib sekolah terlihat dari tingkat kehadiran guru dan siswa di sekolah sangat tinggi, tidak ada guru dan siswa yang terlambat datang ke sekolah, guru memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan, tidak ada siswa yang berada di luar kelas saat jam pembelajaran berlangsung. Kesungguhan dalam penerapan tata tertib pada sekolah ini berdampak pada prestasi belajar siswa. Tingkat kelulusan siswa SD Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari yang mengikuti ujian nasional dalam lima tahun adalah seratus persen dan nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran di atas KKM, serta beberapa raihan prestasi yang diterima siswa dalam ajang kompetisi pendidikan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang tata tertib sekolah dengan melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul **“Penerapan Tata Terib**

Sekolah Dalam Menunjang Prestasi Belajar di SD Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”.

1.2 Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan fokus penelitian penerapan tata tertib sekolah dalam menunjang prestasi belajar di SD Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari yaitu pada siswa kelas IV SD Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka sebagai pertanyaan dalam penelitian adalah:

Bagaimana penerapan tata tertib sekolah dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian, sebagai tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan tata tertib sekolah dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan tentang peran tata tertib sekolah dalam menunjang prestasi belajar.

- b. Sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis untuk masa mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan bagi lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar melalui penerapan tata tertib sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini disusun guna membantu kepala sekolah dan guru agar kepala sekolah dan guru melalui tata tertib sekolah dapat meningkatkan kualitas peserta didik.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan tafsir pada masalah yang diteliti, maka penulis perlu menguraikan pengertian kata kata yang terdapat dalam judul penelitian.

- a. Pengertian tata tertib sekolah adalah peraturan sekolah yang bersifat mengikat dan harus dipatuhi setiap warga sekolah selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
- b. Sementara pengertian prestasi belajar adalah kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.